

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan telah memberikan kontribusi bagi bangsa ini terkait perannya sebagai sarana membentuk karakter bangsa. Dapat di ketahui dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan yakni usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

COVID-19 membawa dampak bagi dunia dan seluruh negara, baik di negara maju maupun negara berkembang khususnya negara Indonesia, menyebabkan perekonomian tidak stabil jatuh dan mengalami penurunan, terutama alat kesehatan. Hal ini juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia, sehingga lini pendidikan mengalami kendala jalannya proses pendidikan kurang maksimal. Menteri pendidikan mengutarakan hasil keputusan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan di rumah peserta didik masing - masing secara daring (*online*) melalui aplikasi yang tersedia.

Menteri Pendidikan juga mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan *Corona Virus Disease* (COVID-19)

Pada Satuan Pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi.²

Hal ini adalah suatu hal yang baru dimana Pendidikan harus mampu beradaptasi dengan situasi kondisi apapun, dengan manajemen yang baik akan tercapai tujuan pendidikan yakni memabangun karakter bangsa yang lebih baik. Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah tenaga pendidik, mereka yang membimbing mengarahkan memberi ilmu dan mendidik, menjadi sumber belajar, menjadi inspirasi bagi peserta didik.

Pendidik harus memiliki kemampuan professional dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Kemampuan tersebut merupakan pekerja yang membutuhkan keahlian. Untuk mewujudkan tenaga pendidik yang professional maka ada manajemen yang baik dari kepala sekolah, dimana manajemen sebagai bagian yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan, tanpa manajemen maka lembaga pendidikan tersebut tidak berjalan dengan baik, seluruh bagian dalam manajemen memberi peranan penting untuk mengembangkan lembaga pendidikan yang dibangun sesuai tujuan utama.

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorgnsasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efesien.³

² Kemdikbud RI, *Edaran Tentang Pencegahan Wabah COVID-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia* 2020.

³ Muhammad Rohman dan Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya 2012), 14.

Dalam manajemen pendidik harus ada pembagian tanggung jawab yang jelas, tepat dan tegas sehingga program yang telah ditetapkan dapat berjalan dengan baik, agar supaya semua tenaga pendidik mau bekerja bertanggung jawab dan menjalankan tugas yang telah diberikan. Maka manajemen tenaga pendidik adalah sebagai solusi terhadap peyediaan tenaga pendidik yang berkualitas dan bertanggung jawab serta sesuai dengan kebutuhan sekolah dengan tenaga pendidik yang berkualitas maka akan berdampak pada mutu pendidikan.

Pendidik adalah seseorang professional yang berprofesi bertugas untuk memajukan dan mengembangkan pendidikan sesuai dengan visi dan misi sekolah serta tujuan pendidikan. Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 2 ayat 1 dijelaskan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa tenaga pendidik diakui sebagai tenaga profesional. Posisi tenaga pendidik dalam pendidikan menjadi sangat penting dan seharusnya mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah.⁴

Mutu pendidikan dipengaruhi oleh sumber daya manusia. Secara umum pendidikan mengandalkan SDM yang berkualitas unggul dan professional. Perubahan pada SDM dipengaruhi oleh kepemimpinan

⁴ Undang-Undang no. 20 tahun 2005 Tentang guru dan dosen.

dalam menjalankan manajemen yang baik. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas mutu pendidikan disekolah, maka kepala sekolah harus dapat mengambil langkah-langkah atau strategi apa yang paling tepat digunakan dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan dan di perlukan manajemen tenaga pendidik yang baik dalam upaya menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan .

Melihat realita pendidikan di sekolah saat ini, bahwa kekurangan dan ketidaksesuaian kompetensi tenaga pendidik dengan penugasan masih sering terjadi.⁵ Maka manajemen tenaga pendidik harus digerakkan sebagai solusi terhadap penyediaan tenaga pendidik yang berkualitas dan bertanggung jawab serta sesuai dengan kebutuhan sekolah menimbang situasi dan kondisi pada masa pandemi Covid-19. Dengan demikian, mutu pembelajaran di sekolah tetap terjaga dan dapat ditingkatkan.

Berangkat dari latar belakang diatas tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam di MTs Negeri 2 Kota Kediri. Dengan judul : “Manajemen pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Kediri”.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti menggunakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perekrutan pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Kediri?

⁵ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 16

2. Bagaimana penempatan pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Kediri?
3. Bagaimana pelaksanaan pendidik dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Kediri?
4. Bagaimana pengawasan pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Perencanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Kediri.
2. Pengorganisasian tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Kediri.
3. Pelaksanaan upaya peningkatan mutu pendidikan melalui tenaga pendidik pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Kediri.
4. Pengawasan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis.

Menambah wawasan dan Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam rangka manajemen Tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Yayasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas demi tercapainya tujuan baik dalam penelitian di sekolah.

b. Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian dapat dijadikan bahan evaluasi bagi kepala sekolah tentang pentingnya manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Kediri.

c. Guru

Agar guru dapat melakukan tugasnya secara profesional, sehingga dapat dibina secara efektif dan efisien serta dapat melayani pihak yang berkepentingan terhadap proses pembelajaran, dengan sebaik-baiknya sesuai bidang tugasnya.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti sebagai hasil pengamatan langsung khususnya terkait dengan manajemen tenaga

pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Kediri.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk memetakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan.⁶

1. Skripsi yang ditulis oleh Winarsih, mahasiswa Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2014, dengan judul “Manajemen Personalia untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan personalia ada beberapa faktor pendukung manajemen personalia SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah kualitas personalia yang sebagian besar ahli dalam bidangnya, lingkungan dan masyarakat yang mendukung ke arah kebaikan, serta sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu adanya perbedaan motivasi guru untuk berfikir maju yang dipengaruhi oleh waktu dan kondisi fisik yang bermacam-macam serta ada beberapa personalia yang kurang memadai.⁷
2. Skripsi yang ditulis oleh Atam Rustaman, mahasiswa Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2012, dengan judul “Menejemen Personalia (Guru) dan Implikasinya terhadap KBM di SMP Islam Terpadu (IT) Abu Bakar Yogyakarta”. Hasil

⁶ Ali Anwar, *Cara Mudah Mengakses Literatur Secara On-Line Dan Mengelolanya* (Kediri: IAIN Kediri Press, 2019), 36.

⁷ Mu‘amaroh, “*Menejemen Personalia untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Prodi Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014), abstrak.

penelitian ini mengatakan bahwa pengelolaan guru yang bagus akan berdampak langsung terhadap keberhasilan proses KBM, antara lain guru melakukan berbagai metode dan strategi pembelajaran di kelas untuk menunjang pembelajaran siswa, seperti active learning, diskusi, tanya jawab dan ceramah. Selain itu, guru juga menggunakan media pembelajaran, seperti LCD. Mengenai peningkatan prestasi siswa, guru mengikutkan siswa dalam perlombaan dan olimpiade, baik tingkat sekolah, kota, provinsi, maupun nasional.⁸

3. Skripsi yang ditulis oleh Mutiatunnisa, mahasiswa Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2012, dengan judul “Manajemen Personalia dalam Meningkatkan Mutu Sekolah melalui Tenaga Kependidikan di MAN 2 Kota Bogor”. Skripsi ini menitik beratkan pada permasalahan peningkatan mutu sekolah melalui tenaga kependidikan.. Adapun faktor pendukungnya, antara lain: (1) sikap personalia yang komunikatif, terbuka, bekerja sama, dan gigih, (2) sikap Kepala TU yang kekeluargaan dan sabar, (3) letak sekolah yang strategis, (4) MAN 2 Kota Bogor adalah salah satu lembaga pendidikan islam yang mengadakan pembelajaran umum dan islam, (5) MAN 2 Kota Bogor bekerja sama dengan lembaga nasional dan internasional, dan (6) prestasi siswa yang tinggi dan sarana prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya, antara lain: (1) beberapa guru yang belum memenuhi standar, (2) guru yang

⁸ Atam Rustaman, “*Menejemen Personalia (Guru) dan Implikasinya terhadap KBM di SMP Islam Terpadu (IT) Abu Bakar Yogyakarta*”, Skripsi, (Yogyakarta: Prodi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012), abstrak.

tidak sesuai dengan kompetensi, dan lain-lain. Aktualisasi dari pelaksanaan manajemen personalia guna meningkatkan mutu sekolah melalui tenaga kependidikan adalah tenaga yang profesional, siswa yang berprestasi, sarana prasarana yang memadai.⁹

4. Adapun penelitian Sekripsi ini memadukan teori penelitian terdahulu dengan kondisi pada waktu pandemi Covid-19 guna mengetahui manajemen tenaga pendidik dalam menjaga dan meningkatkan mutu Pendidikan pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Kediri..¹⁰

⁹ Mutiatunnisa, “*Manajemen Personalia dalam Meningkatkan Mutu Sekolah melalui Tenaga Kependidikan di MAN 2 Kota Bogor*”, Skripsi, (Yogyakarta: Prodi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012), abstrak.

¹⁰ M.Fakhrur Roziqin Mahasiswa IAIN Kediri